

**Implementasi Standar Mutu Pendidikan  
Di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi  
Tahun Pembelajaran 2018/2019**

**Mahbub<sup>1</sup>, Sumari Mawardi<sup>2</sup>, Dewi Rahmawati<sup>3</sup>**

e-mail: mahbubnawawi08@gmail.com<sup>1</sup>, gadac163@gmail.com<sup>2</sup>,  
rahmawatisaya972@gmail.com<sup>3</sup>

*Prodi Manajemen Pendidikan Islam*

*Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi*

**Abstract**

*This study aims to: Determine the Implementation of the Standards of Quality Education in Junior Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi Learning Year 2018/2019. This study uses qualitative research with the technical analysis interactive model of Miles & Huberman. Key informant principal, Wks. Curriculum, Wks. Student, Wks. Saprass, Treasurer. For Teachers, Students, and Community as supporting data. After getting the data and carry out the analysis, it was found that the implementation of the Standards of Quality Education in Junior Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi Year 2018/2019 Ideal Learning accordance with National Education Standards set by regulation and is developed by BSNP.*

**Keywords: Standards of Quality Education**

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui Implementasi Standar Mutu Pendidikan di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2018/2019. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik analisis model Interaktif Miles & Hurberman. Dengan informan kunci kepala sekolah, Wks. Kurikulum, Wks. Kesiswaan, Wks. Saprass, Bendahara. Untuk Guru, Peserta Didik, dan Masyarakat sebagai pendukung data. Setelah mendapatkan data dan melaksanakan analisis, ditemukan bahwa Implementasi Standar Mutu Pendidikan di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2018/2019 Ideal sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri dan dikembangkan oleh BSNP.*

**Kata kunci: Standar Mutu Pendidikan**

## A. Pendahuluan

### 1. Latar Belakang Masalah

Menurut Mulyasana (2011: 2) pendidikan itu pada hakikatnya merupakan suatu proses pematangan dari kualitas hidup. Dari proses tersebut diharapkan manusia bisa mengetahui apa itu makna dan hakikat hidup beserta untuk apa dan bagaimana dalam menjalankan tugas kehidupan secara benar. Pendidikan juga sebagai suatu proses sebagai pembebasan peserta didik, dari *ketidakmampuan, ketidaktahuan, ketidakbenaran, ketidakberdayaan, ketidakjujuran*, dan dari *buruknya hati, akhlak, dan keimanan*.

Oleh karenanya, di dalam pendidikan tidak diperbolehkan menjadikan manusia seseorang yang asing terhadap hati nuraninya. Pendidikan, tidak diperbolehkan melahirkan suatu sikap, suatu pemikiran, dan suatu perilaku yang semu. Pendidikan, juga tidak diperbolehkan menjadikan manusia berada di luar dirinya sendiri. Sejatinya pendidikan itu harus mampu menyatukan suatu sikap, pemikiran, perilaku, hati nurani, dan keimanan menjadi satu kesatuan yang utuh.

Sesuai dengan PP RI No. 19 Tahun. 2005 tentang Pasal 2 SNP pada pasal 2 ayat 3 menyebutkan bahwasannya Standar Nasional Pendidikan, telah disempurnakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Lingkup Standar Nasional Pendidikan itu ada 8 yaitu Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan, dan Standar Penilaian Pendidikan serta menganut pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Dalam Standar Nasional Pendidikan mempunyai fungsi, yakni sebagai dasar dari suatu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan. Fungsi tersebut untuk menjadikan pendidikan nasional yang bermutu tinggi. Dengan tujuan untuk penjamin mutu pendidikan nasional, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta membentuk watak, dan peradaban bangsa yang bermartabat. Untuk menjaga konsistensinya, maka baik kurikulum, proses pembelajaran, ataupun sistem tata kelola,

secara keseluruhan harus merujuk dan berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Yang dimaksud standar mutu pendidikan dalam hal ini adalah tentang 8 standar yang sudah ditetapkan oleh Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 antara lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Standar Isi, itu mencakup tentang ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi, untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu, yang termuat di dalam kurikulum.
2. Standar Proses merupakan standar nasional pendidikan, yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, pada satu satuan pendidikan guna untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
3. Standar Kompetensi Lulusan, suatu kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan atau PTK, adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.
5. Standar Sarana dan Prasarana atau Standar Saprass, ialah Standar Nasional Pendidikan, yang berkaitan dengan beberapa kriteria yakni, minimal adanya ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, dan sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
6. Standar Pengelolaan, merupakan Standar Nasional Pendidikan, yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. Baik di tingkat kabupaten atau kota, provinsi, atau efisiensi dan efektifitas, serta pada penyelenggaraan pendidikan.
7. Standar Pembiayaan, adalah standar yang bertugas untuk mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku dalam satu tahun.

8. Standar Penilaian Pendidikan, adalah Standar Nasional Pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

Dari paparan diatas ada beberapa istilah yang harus dijelaskan seperti kurikulum yang dimaksud dalam hal ini ialah seperangkat rencana dan seperangkat pengaturan yang meliputi tujuan, isi, beserta bahan pelajaran. Kurikulum, juga dapat diartikan sebagai suatu cara yang digunakan pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, yang merujuk pada standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, dan standar penilaian. Kerangka dasar kurikulum yang digunakan sebagai rambu-rambu, dan yang telah ditetapkan serta dijadikan pedoman dalam penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, dan silabusnya pada setiap satuan pendidikan, tetap mengacu pada standar tersebut. Selanjutnya adalah Badan Standar Nasional Pendidikan, yakni sebuah badan yang mandiri dan independen yang bertugas untuk mengembangkan, memantau pelaksanaan, dan mengevaluasi Standar Nasional Pendidikan.

Dibawah ini merupakan ayat yang memberi petunjuk bahwa manusia ketika menginginkan hasil yang baik maka, manusia tersebut juga harus berusaha untuk mendapatkannya.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”. (Q. S. Al-Najm: 39)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa, setiap orang yang ketika bekerja diwajibkan untuk:

1. Tidak memandang sepele setiap bentuk kerja yang dilakukan, sebagaimana dalam proses akreditasi sekolah, pengelola sekolah harus tekun dan bertanggung jawab dalam setiap pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya, saling berkomunikasi dan koordinasi diantara pihak-pihak yang berkepentingan dalam menjalankannya.

2. Memberi makna dalam pekerjaan tersebut, berkeyakinan bahwa hasil dari akreditasi sekolah merupakan bukti nyata dari pekerjaan yang dilakukannya.

3. Insaf bahwa bekerja adalah *mode of exisentence*

Peneliti melakukan penelitian ini, untuk melihat bagaimana standar mutu pendidikan diterapkan di sekolah SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi. Melihat bahwa SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi telah terakreditasi A, yang mana jika akreditasi baik maka mutu pendidikan juga baik. Untuk itu, peneliti melakukan penelitian tentang Implementasi Standar Mutu Pendidikan di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2018/2019 menggunakan metode kualitatif, dengan harapan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan selanjutnya.

## **2. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Implementasi Standar Mutu Pendidikan Di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2018/2019?

## **3. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah cakrawala berfikir dan khasanah ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan standar mutu pendidikan yaitu dapat menambah referensi bacaan dan mengetahui bagaimana lembaga pendidikan atau sekolah dalam menerapkan standar mutu pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sehingga penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pelajar yang mendalami tentang standar mutu pendidikan.

2. Secar Praktis

Dalam penelitian ini dapat memberikan solusi terhadap lembaga pendidikan dalam menyiapkan standar mutu pendidikan di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi, sehingga lembaga dapat menjadi sekolah yang bermutu dan menjadi sekolah yang dibanggakan oleh masyarakat.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Standar Mutu Pendidikan**

Menurut Badan Standarisasi Nasional Pendidikan (BSNP) bahwa Standar Nasional Pendidikan, yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005, adalah :

#### **a) Standar Isi**

Ruang lingkup standar isi ini mencakup tentang materi dan tingkat kompetensi. Betujuan untuk mencapai kompetensi kelulusan pada jenjang dan pada jenis pendidikan tertentu. Standar isi, ini terdiri dari struktur dan kerangka dasar kurikulum, beban belajar per mata pelajaran, kurikulum tingkat satuan pendidikan atau biasa disebut dengan Istilah KTSP dan kalender pendidikan.

#### **b) Standar Proses**

Di dalam satuan pendidikan terdiri atas: perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan proses pembelajaran. Hal ini bertujuan agar dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dapat efektif dan efisien. Berikut adalah penjelasan tentang satuan pendidikan:

- a) Perencanaan, perencanaan pada proses pembelajaran, itu mencakup tentang Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Pelaksanaan, yang dimuat dalam pelaksanaan proses pembelajaran antara lain, untuk pengembangan budaya membaca dan menulis, memperhatikan jumlah maksimal dan beban mengajar maksimal untuk peserta didik di setiap kelas, rasio maksimal buku teks pelajaran setiap peserta didik, dan rasio maksimal untuk jumlah peserta didik pada setiap pendidik.

- c) Penilaian, pada jenjang pendidikan tingkat dasar dan tingkat menengah, penilaian dilakukan dengan memanfaatkan berbagai teknik dalam penilaian dan disesuaikan dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai setiap peserta didik.
- d) Pengawasan, dalam pengawasan ini, proses pembelajaran dipantau, diobservasi, dievaluasi, dilaporkan, dan diambil langkah tindak lanjut selanjutnya yang sesuai.

**c) Standar Kompetensi Lulusan**

Satuan pendidikan dalam menentukan kelulusan peserta didik, menggunakan standar kompetensi lulusan sebagai pedoman dalam penilaian. Standar kompetensi lulusan ini mencakup tentang seluruh kelompok mata pelajaran. Misalnya, untuk mata pelajaran bahasa kompetensi lulusan terdapat pada kemampuan membaca dan menulis sesuai dengan jenjang pendidikannya. Yang dimuat dalam kompetensi lulusan adalah nilai sikap, nilai pengetahuan, dan nilai keterampilan. Pada pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan nonformal, standar kompetensi lulusan yang dilaksanakan sesuai dengan yang dikembangkan BSNP dan dikembangkan Peraturan Menteri.

**d) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Seorang pendidik pada jenjang SMP/MTs atau selainnya yang sederajat harus memiliki:

- 1) Kualifikasi akademik pendidikan, minimum diploma empat (D IV) atau sarjana (S I).
- 2) Latar belakang Pendidikan tinggi dengan program pendidikan yang linier dengan mata pelajaran yang diajarkan.
- 3) Sertifikasi profesi guru untuk SMP/MTs.

**e) Standar Sarana dan Prasarana**

Satuan pendidikan, yang didalamnya ada peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan jika memerlukan layanan khusus, maka satuan pendidikan wajib memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Kriteria ini, telah dikembangkan BSNP dan ditetapkan oleh Peraturan Menteri.

Satuan pendidikan yang bersangkutan dengan sarana prasarana, mempunyai kewajiban dalam memelihara sarana prasarana tersebut. Cara memelihara sarana prasarana adalah dengan memperhatikan masa pakai. Untuk aturan masa pakai sarana prasarana sudah ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

**f) Standar Pengelolaan**

Pengelolaan satuan pendidikan, pada pendidikan tingkat dasar dan tingkat menengah, menggunakan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, partisipasi, kemitraan, keterbukaan, dan akuntabilitas. Setiap satuan pendidikan, itu dipimpin oleh kepala satuan pendidikan sebagai penanggungjawab dari pengelolaan pendidikan tersebut. Dalam pelaksanaan tugasnya, seorang kepala satuan pendidikan dibantu oleh seorang wakil kepala satuan pendidikan.

**g) Standar Pembiayaan**

Standar pembiayaan pada lembaga pendidikan terdiri atas tiga biaya, yaitu:

- a. Biaya Investasi, biaya ini meliputi biaya yang disediakan untuk penyediaan sarana prasarana, untuk pengembangan SDM, dan untuk modal kerja tetap
- b. Biaya Personal, biaya ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh setiap peserta didik, agar dapat mengikuti proses pembelajaran secara sistematis dan berkelanjutan.
- c. Biaya Operasi, biaya ini dikeluarkan berdasarkan tiga kepentingan, yakni: Pertama, dikeluarkan untuk gaji PTK dan segala sesuatu yang berhubungan dengan gaji, peralatan pendidikan habis pakai. Kedua, dikeluarkan untuk biaya operasi pendidikan yang tidak langsung. Berisi air, daya, jasa telekomunikasi, pajak, konsumsi, asuransi, dan lain-lain. Ketiga, standar biaya operasi satuan pendidikan, yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri berdasarkan usulan dari BSNP.

**h) Standar Penilaian**

Penilaian dalam pendidikan juga mempunyai standar yang menjadi tendensi untuk setiap lembaga pendidikan, agar setiap lembaga pendidikan



mencapai hasil yang sama. Penilaian pendidikan tersebut, di tingkat pendidikan dasar dan menengah, dibagi menjadi beberapa penilaian yaitu:

- a. Penilaian hasil belajar oleh pendidik
- b. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan
- c. Penilaian hasil belajar oleh pemerintah

## **2. Kajian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan sebelumnya yang memiliki tema yang relevan dengan yang diangkat peneliti saat ini adalah:

Pertama, skripsi karya Ayu Wulandari (2015) Kebijakan Sekolah Tentang Standar Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri Serayu Kota Yogyakarta. Adapun hasil dari penelitian ini adalah: bahwa SDN Serayu telah menerapkan Standar Nasional Pendidikan. SDN Serayu juga memiliki beberapa program kebijakan yang digunakan untuk meningkatkan mutu output pendidikannya dengan memaksimalkan tiga, standar nasional pendidikan yaitu standar proses, standar kompetensi kelulusan, dan standar sarana prasarana. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Kedua, skripsi karya Inayah Aulida Wanti (2017) Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan MAS Al Maksum Stabat Kabupaten Langkat. Adapun hasil dari temuan ini antara lain: (1) Dalam implementasi visi, misi serta tujuan terkendala oleh Sarana dan Prasarana yang ada di MAS Al Maksum belum sepenuhnya terpenuhi, (2) Implementasi Rencana Kerja dilaksanakan dengan baik dan sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan berjalan dengan baik, (3) Implementasi Akreditasi, MAS Al Maksum terus berusaha agar akreditasi dari MAS Al Maksum tetap predikat A. Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dengan meneliti langsung ke lapangan.

Keterkaitan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang standar-standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah, hanya saja ada beberapa perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini. Penelitian terdahulu yang pertama itu membahas tentang 8 standar namun pada isinya tidak

semua dibahas hanya tiga standar yaitu standar proses, standar kompetensi lulusan, dan standar sarana dan prasarana, sedangkan pada penelitian terdahulu yang kedua hanya membahas tentang standar pengelolaan saja, dan pada penelitian ini penulis akan meneliti seluruh 8 standar mutu yang telah ditetapkan oleh pemerintah secara keseluruhan. Untuk jenis penelitian semua sama menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Akan tetapi untuk tempat penelitian dari tiga penelitian semuanya berbeda tempat.

### **C. Metode Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif, karena peneliti berusaha memahami dan menggambarkan subjek yang sedang diteliti.

#### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini ialah di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi

#### **3. Sumber Data**

Sumber Data yang di dapat oleh peneliti dalam penelitian ini melalui: *satu* data primer, yakni data yang berasal dari sumber asli atau utama. *Dua* data skunder, yakni sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan Data Penelitian melalui observasi langsung dan tidak langsung, wawancara, dan dokumentasi.

#### **5. Analisis Data**

Teknis Analisis Data Penelitian melalui Reduksi Data, Penyajian Data, dan yang terakhir dengan menarik suatu Kesimpulan.

### **D. Hasil Penelitian**

Berdasarkan data-data yang telah penulis kumpulkan baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi, maka mengenai daerah penelitian dalam hal ini SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi.

## 1. Implementasi Standar Mutu Pendidikan di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi

Dalam hal mutu pendidikan SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi telah mengimplementasikan dan mengelola sekolah sesuai dengan 8 Standar Nasional Pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dengan baik.

### a) Standar Isi

SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi sebagai pelaksana dari kebijakan mutu pendidikan, telah mampu mengimplementasikan Standar Isi yang telah ditetapkan pemerintah melalui penerapan KTSP 2006 dan kurikulum 2013. Standar Isi di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi diawasi dan dibentuk secara langsung oleh Tim Kurikulum. Standar Isi tersebut bisa diketahui dalam buku kurikulum yang telah di susun oleh SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi yaitu buku “KTSP MONDOLEKO” diantaranya adalah struktur dan Muatan Kurikulum.

Di dalam buku KTSP MONDOLEKO menyatakan bahwa:

*“Struktur dan muatan kurikulum pada SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi tahun pembelajaran 2018/2019 yang tertuang dalam Standar Isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:*

- a) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia*
- b) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian*
- c) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi*
- d) Kelompok mata pelajaran estetika*
- e) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.”*

Dengan pernyataan di atas, peneliti menguatkan dengan dengan observasi, di SMP Kosgoro Sragi mengelompokkan struktur kurikulum dan muatan kurikulum sebagai berikut:

### 1) Struktur Kurikulum

- a) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia

- b) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- d) Kelompok mata pelajaran estetika
- e) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan

Kelima kelompok mata pelajaran di atas, mempunyai cakupan dan kegiatan masing-masing sesuai dengan PP 19 Tahun 2005 tentang SNP Pasal 7, salah satunya adalah pada kelompok mata pelajaran Agama dan Akhlak Mulia, yang dimaksud cakupan dalam kelompok mata pelajaran ini adalah agar bisa membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup tentang etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Untuk memenuhi kelompok mata pelajaran ini, maka sekolah mempunyai kegiatan-kegiatan yang menunjang pada pembentukan akhlak mulia baik melalui intra kurikuler maupun ekstra kurikuler, yang nantinya semua guru mata pelajaran pada waktu tertentu melaporkan akhlak peserta didik tertentu. Contoh kegiatan tersebut adalah kegiatan agama Islam di luar jam pelajaran seperti memperingati hari besar agama, baca alqu'an dan do'a bersama sebelum mulai pembelajaran, sholat dzuhur bersama setiap hari dan sholat dhuha setiap hari jum'at (khusus kelas IX) dan sabtu untuk kelas VII dan VIII bergantian, kegiatan pondok dan khasanah romadon serta ekstra kurikuler baca Al- Qur'an (Qiro'at).

## **2) Muatan kurikulum**

Di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi, pada tahun pembelajaran 2018/2019 menerapkan 2 kurikulum yakni, KTSP 2006 untuk kelas IX dan Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan kelas VIII. Muatan kurikulum di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi untuk kelas IX yakni KTSP 2006 memuat sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik dan materi muatan lokal. Di antaranya adalah mata pelajaran Pendidikan Agama. Pendidikan Agama yang

di selenggarakan di SMP meliputi semua agama yaitu Agama Islam, Kristen Protestan, Katholik, Hindu, Buddha, dan Konghucu.

#### **b) Standar Proses**

Proses belajar mengajar pada sekolah menengah pertama dilaksanakan melalui beberapa tahap, diantaranya: perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan pengawasan proses pembelajaran. Untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi yang berperan sebagai pelaksana dari SNP melaksanakannya melalui perencanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap pendidik di awal tahun pembelajaran yaitu dengan membuat Progam Tahunan (Prota), Progam Semester (Promes), Silabus per mata pelajaran, RPP setiap akan memulai KBM, dan penilaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik. Keterangan ini di dapat dari wawancara peneliti terhadap salah satu pendidik di SMP Kosgoro Sragi Bapak Ali Mastur, S.Ag.

*“Setiap pendidik di SMP Kosgoro Sragi itu wajib mempunyai dan membuat perencanaan dalam pembelajaran, seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP. Perencanaan pembelajaran ini, wajib di buat oleh pendidik setiap awal pembelajaran dimulai.” (kamis, 18 Juli 2019)*

#### **c) Standar Kompetensi Lulusan**

SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi pada Standar Kompetensi Lulusan menganut peraturan yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri yang dikembangkan oleh BSNP. Berikut adalah kriteria ketuntasan minimal yang sudah di lengkapi di dalam buku KTSP MONDOLEKO, dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas, daya dukung, dan tingkat kemampuan awal peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan.

#### **d) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Standar pendidik dan tenaga kependidikan, merupakan kriteria yang telah ditentukan untuk tingkat pendidikan. Dalam memilih

pendidik dan tenaga kependidikan tidak boleh dengan asal memilih, karena sesuai dengan yang dikembangkan oleh BSNP yang telah ditetapkan oleh Peraturan Pemerintah mengenai pendidik dan tenaga kependidikan harus mempunyai kualifikasi akademik dan kualifikasi kompetensi sebagai penyaluran dalam pembelajaran, sehat jasmani, sehat rohani, dan mempunyai kemampuan untuk mengajar.

**e) Standar Sarana dan Prasarana**

Keadaan sarana dan prasarana di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi ini tergolong lengkap. Hal ini akan penulis jabarkan sesuai dengan kondisi realnya melalui observasi sebagai berikut. SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi sudah memiliki luas tanah yang sesuai yakni mencapai 3000 m<sup>2</sup>, mempunyai ruang kelas yang sesuai dengan rombongan kelas yakni ruang kelas 9 dan rombongan belajar 9, setiap ruangan sudah dilengkapi dengan ventilasi udara, pencahayaan, tempat sampah, bahan bangunan yang aman. Memiliki instalasi listrik dengan daya yang mencakupi kebutuhan yakni lebih dari 2200 watt. Memiliki lapangan sepak bola seluas kurang lebih 7000 m<sup>2</sup>.

**f) Standar Pengelolaan**

Standar Pengelolaan yang di terapkan di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi meliputi:

- 1) Perencanaan program pendidikan, yang dilakukan setiap tahun ajaran baru melalui rapat sekolah beserta komite sekolah dan dituangkan menjadi Visi dan Misi sekolah, tujuan sekolah, dan rencana kerja sekolah.
- 2) Pelaksanaan kegiatan sekolah, untuk pelaksanaannya setiap pendidik dan tenaga kependidikan melaksanakan sesuai dengan apa yang telah diputuskan dalam rapat rencana kerja tahunan sekolah, juga melibatkan orang tua peserta didik beserta komite sekolah setiap ada keputusan yang melibatkan seluruh warga sekolah, hal ini rutin di rapatkan setiap awal tahun pembelajaran.

- 3) Pengawasan dan evaluasi, dalam hal ini SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi di awasi dan di evaluasi oleh Dinas Pendidikan untuk mengontrol kinerja guru.
- 4) Kepemimpinan, hal ini dilakukan oleh kepala sekolah setiap harinya untuk menunjang kedisiplinan berlangsungnya proses belajar mengajar, serta kepala sekolah mengikuti beberapa agenda kegiatan yang diadakan oleh Dinas Pendidikan, kegiatan ini bertujuan untuk bekal kepala sekolah dalam memimpin sekolahnya.
- 5) Sistem Informasi Manajemen, guru-guru di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi sudah diharuskan untuk bisa mengoperasikan layanan internet, hal ini bisa dilihat dari pembagian jadwal mengajar, hasil nilai, dan lain-lain lewat internet.

#### **g) Standar Pembiayaan**

Standar pembiayaan, merupakan SNP yang berkaitan dengan komponen dan besarnya biaya operasional satuan pendidikan selama satu tahun. Sumber dana di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi murni dari pemerintah saja yakni Dana BOS, dikarenakan pihak sekolah tidak diperbolehkan untuk meminta dana atau bentuk lain dari orang tua peserta didik. Semua Dana Bos di alokasikan untuk keperluan operasional sekolah seperti: pengadaan buku peserta didik, membeli perlengkapan lainnya untuk belajar, untuk penambahan atau perbaikan dari sarana dan prasarana sekolah, dan 20 % Dana Bos dialokasikan untuk gaji guru maupun karyawan sekolah. Untuk pembanguna gedung-gedung baru atau rehabilitas gedung, SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi sering mendapatkan bantuan dari Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat. Namun untuk hal ini tidak menetap atau sesuai dengan kebutuhan.

#### **h) Standar Penilaian**

Penilaian dalam pendidikan juga mempunyai standar yang menjadi tendensi untuk setiap lembaga pendidikan, agar setiap

lembaga pendidikan mencapai hasil yang sama. SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi merupakan sekolah yang menyelenggarakan penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester, adapun untuk kelas tiga di adakan penilaian praktek. ujian UN, dan ujian UAS yang ditentukan oleh Pemerintah. Penilaian tersebut, digunakan untuk melihat KBM serta sebagai salah satu penentu penerimaan peserta didik baru dalam sekolah lanjutan.

**E. Pembahasan**

**1. Standar Isi**

Di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi, dalam menerapkan standar isi di sekolah adalah Membuat struktur dan kerangka dasar kurikulum oleh Kepala Sekolah dan Komite Sekolah dengan disetujui oleh Kepala Dinas Pendidikan. Struktur dan muatan kurikulum tersebut, pada tahun pembelajaran 2018/2019 meliputi lima kelompok mata pelajaran yang telah ditetapkan.

Untuk muatan lokal yang di pilih dan di tetapkan di sekolah adalah sesuai dengan ciri khas, potensi, dan keunggulan daerah. Serta ketersediaan lahan, sarana dan prasarana, dan tenaga pendidik. Muatan lokal yang diselenggarakan di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi antara lain:

<b>Jenis Muatan Lokal</b>	<b>Strategi Pelaksanaan</b>	
	<b>Kebijakan Daerah</b>	<b>Kebutuhan Peserta Didik</b>
Bahasa Jawa	Mengembangkan SDM yang handal sesuai dengan potensi budaya dan adat istiadat daerah.	Untuk membangun generasi bangsa yang santun dan kehalusan budi dan mampu memberdayakan potensi budaya daerah serta melestarikannya sebagai khasanah budaya bangsa.
Pertanian	Mengembangkan SDM yang handal sesuai dengan potensi daerah di bidang pertanian.	Untuk bekal kecakapan sesuai dengan kecerdasan lokal dalam kehidupan sehari-sehari, kepedulian terhadap lingkungan fisik dan sosial, menghargai, ketekunan, dan kerja keras.
Tata Boga	Mengembangkan	Untuk bekal kecakapan sesuai dengan



	wawasan dan keterampilan ketata bogan daerah.	kecerdasan lokal dalam kehidupan sehari-sehari, kepedulian terhadap lingkungan fisik dan sosial, menghargai, ketekunan, dan kerja keras.
--	---	--

Dari hasil temuan penelitian di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi dan dihubungkan dengan ketentuan Peraturan Menteri yang dikembangkan BSNP, maka bisa disimpulkan bahwa dalam mengimplementasikan Standar Isi di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi sudah ideal sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri yang dikembangkan oleh BSNP.

## 2. Standar Proses

No	Teori/ Menurut SNP	Kondisi Real
1	Perencanaan, guru membuat silabus dan RPP. Yang termuat dalam RPP sekurang-kurangnya berisi tentang tujuan pembelajaran, materi yang diajar, metode dalam pengajaran, sumber pembelajaran, dan penilaian hasil belajar.	Setiap guru mengembangkan silabus dan RPP dengan sekurang-kurangnya memuat tentang identitas mata pelajaran, identitas sekolah, KI, KD, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar.
2	Pelaksanaan, mengembangkan membaca dan menulis untuk peserta didik, memperhatikan jumlah maksimal dan beban belajar maksimal untuk peserta didik di setiap kelas, rasio maksimal buku teks pelajaran setiap peserta didik, dan rasio maksimal untuk jumlah peserta didik pada setiap pendidik.	a. Jumlah maksimal dalam satu kelas 32 peserta didik dengan satu pendidik b. Beban belajar peserta didik 36 jam per minggu untuk kelas IX dengan KTSP 2006, sedangkan beban belajar peserta didik 40 jam per minggu dengan jam belajar 40 menit untuk kelas VII dan VIII dengan kurikulum 2013 c. Jumlah buku teks pelajaran sesuai dengan jumlah pelajaran dan sebagian pelajaran menggunakan buku paket.
3	Penilaian, dilaksanakan sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai setiap peserta didik.	Penilaian di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi di bagi menjadi beberapa penilaian Penilaian Harian, Penilaian Tengah Semester, Penilaian Akhir Semester dan di tambah Penilaian hasil UN dan UAS untuk kelas IX.
4	Pengawasan, proses pembelajaran dipantau, diobservasi, dievaluasi, dilaporkan, dan diambil langkah tindak lanjut selanjutnya yang sesuai.	Pengawasan dilakukan oleh Kepala Sekolah pada setiap guru untuk meninjau hasil belajar peserta didik melalui rapat. Sedangkan guru melakukan penilaian serta remedial untuk peserta didik yang belum tuntas.

Dengan penjelasan tersebut, bisa disimpulkan bahwa dalam mengimplementasikan Standar Proses di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi sudah ideal sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri yang dikembangkan oleh BSNP.

### 3. Standar Kompetensi Lulusan

SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi memiliki kriteria ketuntasan minimal dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas, daya dukung, dan tingkat kemampuan awal peserta didik dalam penyelenggaraan pendidikan. Untuk KTSP 2006 sebagai berikut :

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)							
TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019							
Nama Sekolah	: SMP KOSGORO SRAGI						
Kelas/Semester	: IX/1						
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia						
Nilai KBM	: 78						
SK	KD	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	KOMPLEKSITAS	DAYA DUKUNG		SISWA INTEKS	KBM
1	2	3		GURU	SARANA		
Aspek: mendengarkan	1.1 menyimpulkan isi dialog interaktif	Menentukan tema dialog interaktif					78
1. Memahami dialog interaktif pada tayangan televisi/siaran radio	interaktif beberapa narasumber pada tayangan TV atau radio	Menyimpulkan isi dialog interaktif dengan alasan yang logis.					78
	<b>KBM KOMPETENSI DASAR 1.1</b>						78
	1.2 Mengomentari pendapat narasumber dalam dialog interaktif pada tayangan TV atau radio.	Mendapat pendapat tiap-tiap narasumber				2	78
		Mengomentari pendapat narasumber dengan alasan yang menyakinkan				2	78
	<b>KBM KOMPETENSI DASAR 1.2</b>						78
	<b>KBM KOMPETENSI DASAR 8.2</b>						78

<b>KBM STANDAR KOMPETENSI 8</b>	78
<b>KBM MATA PELAJARAN SEMESTER 1 (SATU)</b>	78
Keterangan:	
1) Rentang skor pada kolom kompleksitas, daya dukung, dan intake siswa adalah 1-3 (1=rendah, 2=sedang, 3=tinggi)	
2) Semakin kompleks materi pembelajaran maka skorenya rendah sedangkan pada daya dukung dan intake sebaliknya.	
3) Penetapan KBM adalah jumlah skore dibagi skore maksimal dikalikan seratus.	

Kriteria KBM sesuai dengan mata pelajaran sebagai berikut:

Komponen	KBM 2018/2019		
	VII	VIII	IX
<b>A. Mata Pelajaran</b>			
1. Pendidikan Agama			78
2. Pendidikan Kewarganegaraan			79
3. Bahasa Indonesia			78
4. Bahasa Inggris			75
5. Matematika			75
6. Ilmu Pengetahuan Alam			75
7. Ilmu Pengetahuan Sosial			77
8. Seni Budaya			80
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Olahraga			78
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi			78
<b>B. Muatan Lokal</b>			
1. Bahasa Jawa/ Bahasa Osing			77
2. Pertanian			78
3. Tata Boga			76

Adapun kriteria ketuntasan minimal untuk kurikulum 2013 yang diterapkan pada kelas VII dan kelas VIII, adalah sebagaimana berikut. Pendekatan yang digunakan adalah Penilaian Acuan Kriteria (PAK).

1. **KBM** Pengetahuan dan Keterampilan :  $\geq 60$
2. **KBM** Sikap : Baik

Dengan memperhatikan ketetapan Peraturan Menteri mengenai standar kompetensi dan dibandingkan dengan temuan penelitian di atas, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi dalam menyusun dan menetapkan KKM seluruh kelompok mata pelajaran sudah sesuai dengan tori. Hal ini, menunjukkan bahwa dalam mengimplementasikan standar kompetensi lulusan sudah ideal sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri yang dikembangkan oleh BSNP.

#### 4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi seluruhnya berjumlah 22 orang. Kondisi pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi adalah sebagai berikut:

- 1) GTY sekaligus PNS dan pendidikan minimal S1 : 6 Orang
- 2) GTY pendidikan minimal S1 : 11 Orang
- 3) Guru pendidikan minimal SMA : 1 Orang
- 4) Guru pendidikan minimal D3 : 1 Orang
- 5) Karyawan pendidikan minimal SMA : 2 Orang
- 6) Karyawan pendidikan minimal D3 : 1 Orang
- 7) Guru yang bersertifikasi pendidik : 10 Orang

Untuk pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi, bila dihubungkan dengan kriteria ketetapan pendidik dan tenaga kependidikan oleh Peraturan Menteri dan dikembangkan oleh BSNP, maka bisa disimpulkan bahwa dalam mengimplementasikan standar pendidik dan tenaga kependidikan sudah baik.

#### 5. Standar Sarana dan Prasarana

Berikut adalah kondisi sarana dan prasarana yang ada di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi.

**Tabel 5.4**  
**Sarana dan Prasarana SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi**

No	Nama Prasarana	Status Kepemilikan	Keterangan
1	Ruang kelas IX B	Milik	Baik
2	Ruang kelas VII B	Milik	Baik
3	Aula	Milik	Baik
4	Gudang	Milik	Baik
5	Halaman Sekolah	Milik	Baik

6	Kantor Guru	Milik	Baik
7	Komputer	Milik	Baik
8	Koperasi	Milik	Baik
9	Lapangan Panahan PT. KARO	Sewa	Baik
10	Lapangan Sepakbola Sragi	Pinjam	Baik
11	perpustakaan	Milik	Baik
12	R. TU	Milik	Baik
13	R. Kepala Sekolah	Milik	Baik
14	Ruang BP	Milik	Baik
15	Ruang kelas IX A	Milik	Baik
16	Ruang Kelas IX C	Milik	Baik
17	Ruang kelas VII A	Milik	Baik
18	Ruang kelas VII C	Milik	Baik
19	Ruang kelas VIII A	Milik	Baik
20	Ruang kelas VIII B	Milik	Baik
21	Ruang Kelas VIII C	Milik	Baik
22	Ruang OSIS	Milik	Baik
23	UKS	Milik	Baik
24	WC Guru Putra	Milik	Baik
25	WC Siswa Putra	Milik	Baik
26	WC Siswa Putri	Milik	Baik

Standar sarana dan prasarana yang di tetapkan oleh Peraturan Menteri dan dikembangkan oleh BSNP adalah Satuan pendidikan, yang didalamnya ada peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan jika memerlukan layanan khusus, maka satuan pendidikan wajib memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Satuan pendidikan yang bersangkutan dengan sarana prasarana, mempunyai kewajiban dalam memelihara saran prasaran tersebut. Cara memelihara saran prasaran adalah dengan memperhatikan masa pakai. Untuk aturan masa pakai sarana prasarana sudah ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

## **6. Standar Pengelolaan**

Standar Pengelolaan yang di terapkan di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi meliputi:

Perencanaan progam pendidikan, yang dilakukan setiap tahun ajaran baru melalui rapat sekolah beserta komite sekolah dan dituangkan menjadi Visi dan Misi sekolah, tujuan sekolah, dan rencana kerja sekolah. Sekolah

memiliki pedoman pengelolaan yang meliputi KTSP, Kalender Pendidikan, struktur organisasi, pembagian tugas pendidik dan tenaga kependidikan, aturan akademik, tata tertib, kode etik, biaya operasional.

Sekolah sudah melaksanakan penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan yakni menugaskan sesuai dengan keahlian, memperhatikan keseimbangan beban belajar, keaktifan, pencapaian prestasi, keikutsertaan dalam berbagai lomba. Sekolah melibatkan peran serta masyarakat dan membangun kemitraan dengan lembaga lain yang relevan dalam melakukan berbagai kegiatan pengelolaan pendidikan. Pengawasan dan evaluasi, dalam hal ini SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi di awasi dan di evaluasi oleh Dinas Pendidikan untuk mengontrol kinerja guru. Hal ini dilakukan sekolah setiap satu tahun sekali.

Kepemimpinan, hal ini dilakukan oleh kepala sekolah setiap harinya untuk menunjang kedisiplinan berlangsungnya proses belajar mengajar, serta kepala sekolah mengikuti beberapa agenda kegiatan yang diadakan oleh Dinas Pendidikan, kegiatan ini bertujuan untuk bekal kepala sekolah dalam memimpin sekolahnya. Sistem Informasi Manajemen, guru-guru di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi sudah diharuskan untuk bisa mengoperasikan layanan internet, hal ini bisa dilihat dari pembagian jadwal mengajar, hasil nilai, dan lain-lain lewat internet. Untuk itu sekolah mengelola SIM, menyediakan fasilitas SIM, penugasan pengelola SIM, juga pelaporan data dari informasi.

Paparan di atas, menggambarkan bahwa SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi dalam hal mengelola sekolah sudah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri dan dikembangkan oleh BSNP. Untuk itu bisa disimpulkan bahwa dalam mengimplementasikan standar pengelolaan di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi sudah ideal.

## **7. Standar Pembiayaan**

Sumber dana di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi murni dari pemerintah saja yakni Dana BOS. Semua Dana Bos di alokasikan untuk keperluan operasinal sekolah seperti: pengadaan buku peserta didik, membeli perlengkapan lainnya untuk belajar, untuk penambahan atau perbaikan dari sarana dan prasarana sekolah, dan 20 % Dana Bos dialokasikan untuk gaji guru maupun karyawan sekolah. Dana Partisipasi Masyarakat, dana tersebut di keluarkan oleh orang tua peserta didik setiap bulannya Rp 40.000 sesuai dengan rapat antara komite sekolah dan orang tua peserta didik. Dialokasikan untuk beberapa kegiatan diluar akademik seperti ekstrakurikuler atau bentuk kegiatan lain di luar akademik.

## **8. Standar Penilaian**

Penilaian yang diterapkan di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi ada tiga yaitu:

- 1) Penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian ini dilakukan untuk menilai keseharian peserta didik baik di kelas maupun di luar kelas.
- 2) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, penilaian ini di laksanakan melalui penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Untuk hasil, laporannya dijadikan satu yaitu rapor siswi. Rapor siswi memuat tentang nilai sikap, nilai pengetahuan, dan nilai keterampilan.
- 3) Penilaian hasil belajar oleh pemerintah, penilaian ini dilaksanakan sekolah sesuai dengan ketentuan pemerintah. Penilaian ini di namakan UN atau UAS. Kategori setelah mengikuti UN adalah lulus dan tidak lulus. Peserta didik yang tidak lulus bisa mengikuti UN lagi tahun depan. Untuk UN yang menyelenggarakan murni dari pemerintah, segala keputusannya juga dari pemerintah sekolah hanya sebagai penyelenggara pendidikan.

Penilaian yang diterapkan oleh SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi sudah selaras dengan standar yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri dan dikembangkan oleh BSNP. Dengan demikian bisa

disimpulkan bahwa dalam mengimplementasikan Standar Penilaian di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi sudah ideal sesuai standar.

**F. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan data dan pembahasan pada bab IV dan bab V, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa implementasi standar mutu pendidikan di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi adalah sebagai berikut:

No	Implementasi 8 Standar Yang di Tetapkan Peraturan Menteri dan di Kembangkan oleh BSNP	Keterangan
1	Standar Isi	Ideal sesuai standar
2	Standar Proses	Ideal sesuai standar
3	Standar Kompetensi Lulusan	Ideal sesuai standar
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Baik sesuai standar
5	Standar Sarana dan Prasarana	Ideal sesuai standar
6	Standar Pengelolaan	Ideal sesuai standar
7	Standar Pembiayaan	Ideal sesuai standar
8	Standar Penilaian	Ideal sesuai standar

Setelah mengetahui implementasi setiap standar di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi, bisa di tarik kesimpulan bahwa sekolah sudah mengimplementasikan 8 Standar Nasional yang di tetapkan oleh Peraturan Menteri secara Ideal. Sekolah dinilai bermutu ketika sekolah mengimplementasikan 8 Standar Nasional dengan baik. Mutu sekolah juga bisa dilihat dengan prestasi yang didapatkan peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik meningkat. Dibawah ini merupakan prestasi-prestasi yang pernah di dapatkan Oleh peserta didik diantaranya adalah:

Bidang Akademik :

1. Juara 2 Lomba karya tulis Cerpen FLSSN Tingkat Kabupaten Tahun 2011
2. Juara 3 Duta Bahasa Bulan Bahasa SMP Negeri/Swasta Tingkat Kabupaten tahun 2016

Bidang Non Akademik :

1. Juara 2 Kibar Bendera Tingkat Kabupaten Tahun 2010
2. Juara 2 Futsal Tk. Kabupaten Tahun 2012



3. Juara Umum POR SMP Swasta tingkat Kabupaten tahun 2015
4. Juara 1 Lari 4000 m POR SMP Swasta tingkat Kabupaten tahun 2015
5. Juara 1 Tolak Peluru POR SMP Swasta tingkat Kabupaten tahun 2015
6. Juara 2 Tolak Peluru POR SMP Swasta tingkat Kabupaten tahun 2015
7. Juara 1 Lompat Jauh POR SMP Swasta tingkat Kabupaten tahun 2015
8. Juara 3 Lari cepat POR SMP Swasta tingkat Kabupaten tahun 2015
9. Juara 2 beregu Cabang Panahan Popda Jawa Timur tahun 2016
10. Juara 2 Lomba Pioneering Tingkat Kabupaten tahun 2018



**Gambar 6.1 : Piala sebagai bukti dari prestasi peserta didik, 2019**

Merujuk dari keterangan di atas, maka disimpulkan bahwa implementasi Standar Mutu pendidikan di SMP Kosgoro Sragi Songgon Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2018/2019 Ideal dan mutu sekolah juga baik.

#### **G. Daftar Pustaka**

- Creswell. 2015. *Penelitian kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Farikhah, Siti. 2015. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Fathurrohman, Muhammad & Sulistyorini. 2012. *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras
- Hadis, Abdul & Nurhayati. 2014. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

- Hidayat, Rahmat & Candra Wijaya. 2017. *Ayat-ayat Al-Quran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI
- Irwantoro, Nur & Suryana. 2016. *Kompetensi PEDAGOGIK Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional*. Surabaya: Genta Group Produksi
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, lexy. 2016. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasana, Dedy. 2011. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Permadi, Dadi. 2007. *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Komite Sekolah*. Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa
- Sallis, Edward. 2012. *Total Quality Manajemen in Education Manajemen Mutu Pendidikan*. Jogjakarta: IRCiSoD
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*. Blokagung: Special Page IAIDA